

**PROSES BUDIDAYA JANGKRIK DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT KEBUN TEBENG**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

KRISMANTO
NIM. 1811140162

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU, 2022 M/1443**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Krismanto, Nim.1811140162 dengan judul “Proses Budidaya Jangkrik Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kebun Tebeng”. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2022 M

Dzhulhijah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M.

Aan Shar, M.M

NIP. 197705092008012014

NIP. 198908062019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Proses Budidaya Jangkrik Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kebun Tebeng**" oleh Krismanto NIM. 1811140162, Program Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2022 M/ Zuhhijjah 1443H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan di sahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Agustus 2022 M
Muharram 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

Uswatun Hasanah, ME
NIP. 199303082020122003

Penguji 1

Penguji 2

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

Andi Harpepen, M.Kom
NIDN. 2014128401

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504191993031007

iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Proses Budidaya Jangkrik Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kebun Tebeng”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022 M
Zulhijah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Krismanto
NIM 1811140162

ABSTRAK

**PROSES BUDIDAYA JANGKRIK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
KEBUN TEBENG**

Oleh Krismanto, NIM. 1811140162

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui proses dari budidaya jangkrik agar mendapatkan produk jangkrik yang berkualitas. Jangkrik adalah hewan yang termasuk kedalam golongan serangga dan masi berkerabat dengan belalang, jangkrik ini dapat diambil manfaatnya seperti diharapkan dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat dan juga membantu meningkatkan pendapatan serta membantu memperkecil angka pengangguran dengan memanfaatkan jangkrik tersebut. Budidaya jangkrik ini diperbolehkan dalam islam, dapat dilihat dalam fatwa yang disahkan seperti yang telah dijelaskan oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: Kep-139/MUI/IV/2000 tentang makan dan budidaya cacing dan jangkrik bahwa jangkrik boleh di ambil manfaatnya selama itu tidak menimbulkan bahaya dan tujuannya jelas. Hasil yang kami capai dalam budidaya jangkrik ini yaitu sekarang kami dapat menghasilkan sendiri bibit telur jangkrik dengan metode pasir tanpa harus membeli kembali bibit telur tersebut kepeternak jangkrik lainnya.

Kata Kunci : *Program Kreativitas Mahasiswa, Produksi islam, jangkik*

ABSTRACT

THE PROCESS OF CULTIVATION OF CRICKETS IN AN EFFORT TO INCREASE THE COMMUNITY'S INCOME

By Krismanto, NIM. 1811140162

The purpose of writing this report is to find out the process of cultivating crickets in order to get quality cricket products. Crickets are animals that belong to the insect group and are still related to grasshoppers, these crickets can be taken advantage of as expected to be a business opportunity for the community and also help increase income and help reduce unemployment by utilizing these crickets. Cultivation of these crickets is allowed in Islam, it can be seen in the legalized fatwa as explained by the Fatwa of the Indonesian Ulema Council Number: Kep-139/MUI/IV/2000 concerning eating and cultivating worms and crickets that crickets may be used as long as they do not cause harm. the danger and purpose is clear. The result that we have achieved in this cricket cultivation is that now we can produce our own cricket egg seeds with the sand method without having to buy the egg seeds back from other cricket breeders.

Keywords: Student Creativity Program, Islamic Production, crickets

MOTTO

Sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti kami akan
menambahkan (*nikmat*) kepadamu

(QS. Ibrahim: 7)

Terus berjuang dengan diiringin doa jangan menyerah dan jangan
lupa makan, minum, mandi dan revisi

(Krismanto)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang telah Allah SWT berikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ayahanda Muji Raharjo dan Ibunda Tugini yang selalu mendukung anaknya agar terus berusaha untuk mencapai cita-cita dan terus mengajari anaknya untuk selalu bersyukur. Trimakasih Ibu dan Ayah.
3. Adikku Selamat Riyadi, Hutry Utami Gustianingsih, dan Afif Pebrianto, yang selalu mendukung, memberi semangat dan mendoakanku.
4. Yetti Afrida Indra, M.Ak Selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi saran, nasehat dan semangat untukku.
5. Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Aan Shar, M.M Selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Untuk semua dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan membimbing selama 4 tahun ini. Semoga ini bisa menjadi bekalku dalam menjalani hidup dan tetap amanah dalam melaksanakan tugas nantinya.
8. Untuk sahabat-sahabatku Anjas saputra, Firli Setya Suhendar, Repaldo, Ade Tripurwanto dan Apriyanti yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman seperjuangan terimakasih atas kerjasama dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji dan atas ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PROSES BUDIDAYA JANGKRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT KEBUN TEBENG”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya.

Dalam proses penulisan ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak semua ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala rasa tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di UINFAS.
2. Dr. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
3. Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Debby Arisandi, MBA selaku, Ketua Prodi Perbankan

Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan semangat, dorongan dan masukan terhadap Tugas Akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Eka Sri Wahyuni, S.E., MM selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Aan Shar, M.M selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan Laporan Tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari

berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, Juli 2022 M

Krismanto
NIM.181140162

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Jangkrik	11
B. Budidaya	16
C. Teori Pendapatan.....	20
BAB III METODE PELAKSANAAN	25
A. Alat dan Bahan	25
B. Proses pembuatan dan budidaya jangkrik	26
C. Strategi Pemasaran	33
D. Anggaran Biaya.....	36
E. Jadwal Kegiatan	38

BAB IV GAMBARAN UMUM USAHA DAN HASIL YANG DICAPAI.....	42
A. Analisa Produk	42
B. Pangsa Pasar	43
C. Lokasi Usaha.....	45
D. Analisis Kelayakan Usaha.....	46
E. Analisi Keuntungan.....	47
F. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program	51
G. Potensi Keberlanjutan Program.....	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Evaluasi	56
B. Kesimpulan	58
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Alat yang digunakan dalam budidaya jangkrik

Tabel 2.3 : Bahan-bahan yang digunakan dalam budidaya jangkrik

Tabel 3.1 : Anggaran biaya

Tabel 3.2 : Jadwal Kegiatan

Table 4.1 : Biaya dan jumlah alat

Tabel 4.2 : Biaya dan jumlah bahan

Tabel 4.3 : Rekap penjualan jangkrik

Tabel 4.4 : Harga pokok produksi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Telur Jangkrik

Gambar 3.2 : Telur Jangkrik yang telah menetas sekitar 60%

Gambar 3.3 : Bibit yang telah dipindahkan ke kandang

Gambar 3.4 : Pemberian pakan dan minum dengan membasahi
tray telur

Gambar 3.5 : Jangkrik siap panen

Gambar 3.6 : Jangkrik indukan yang baru tumbuh sayap

Gambar 4.1 : Peneluran jangkrik menggunakan media pasir

Gambar 4.2 : Pengeringan telur jangkrik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul PKM

Lampiran 2 : Surat Penunjukan SK Pembimbing I & II

Lampiran 3 : Lampiran HKI

Lampiran 4 : Lampiran Surat Pernyataan Usaha

Lampiran 5 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa) ini di laksanakan pertama kali ditahun 2001 sesudah dilaksanakannya program restrukturisasi diruang lingkup Ditlitabmas Ditjen Dikti. Program Kreatifitas Mahasiswa ini dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa agar mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan saint dan teknologi bahkan keimanan yang tinggi. Dalam hal ini mahasiswa diberi kesempatan peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggun jawab, serta dapat membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan kreatifitas yang telah ditekunin. Dengan adanya program ini mahasiswa diharapkan untuk mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendikiawan dan wirausahawan yang mandiri serta arif¹.

Kegiatan PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa) pertama kali muncul dibagi menjadi berberapa jenis yaitu, PKM Kewirausahaan (PKM-K), PKM Pengabdian kepada

¹Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa Ristekdikti2015, hal.1

²Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa Kemdikbud-Direktorat Belmawa2021, hal.2

³ Tri Puji Rahayu, *Memunculkan Ide Kreatif Melalu Program*

Masyarakat (PKM-M), PKM Penelitian (PKM-P), PKM Penerapan Teknologi (PKM-T), dan PKM Penulisan Ilmiah (PKM-I). Dengan seiring berjalannya waktu jumlah bidang PKM pun terus bertambah berberapa jenis lainnya, pada 2009 bertambah Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM), 2011 bertambah PKM Karsa Cipta, dan ditahun 2019 bertambah satu jenis lagi yaitu PKM- Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK).².

PKM Kewirausahaan (PKM-K) ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman serta ketrampilan pada mahasiswa untuk menghasilkan suatu komoditas yang unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Komoditas yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat berupa barang dan jasa dengan adanya salah satu modal tersebut dapat menjadi dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar³. Dengan adanya PKM-K ini mahasiswa diharapkan menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif dalam membuka peluang usaha.

Kondisi perekonomian di masa pandemi covid 19 ini sangat buruk, ini berdampak hampir ke seluruh komponen masyarakat di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Hal ini adalah dampak dari pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah guna untuk mengurangi

²Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa Kemdikbud-Direktorat Belmawa2021, hal.2

³ Tri Puji Rahayu, *Memunculkan Ide Kreatif Melalui Program Kreativitas Mahasiswa*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta,2020),h.20

penyebaran virus covid 19. Salah satu daerah yang merasakan dampak tersebut yaitu provinsi Bengkulu. Dampak yang terlihat jelas adalah bertambahnya angka pengangguran yang ada pada saat ini, laporan perekonomian provinsi Bengkulu pertahun 2021 dari Bank Indonesia mengatakan bahwa jumlah pengangguran di provinsi Bengkulu pada tahun 2020 tercatat sebesar 302.579 jiwa dan tahun 2021 menjadi 306.000 jiwa. Sedangkan persentase penduduk miskin di provinsi Bengkulu tercatat sebesar 15,22%, yaitu meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 15,03%⁴.

Melihat kejadian tersebut guna memecahkan persoalan mengenai perekonomian di Provinsi Bengkulu perlunya suatu hal yang harus dilakukan oleh masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan menciptakan usaha atau lapangan kerja baru dengan memanfaatkan keanekaragaman alam yang tersedia, seperti yang berasal dari fauna/hewan. Keberagaman hewan di Indonesia adalah sumber yang memiliki potensi besar yang dapat kita kembangkan, salah satunya berasal dari spesies serangga, serangga yang mulai

⁴Mohamad Rizky Hamami, Azhari Novy Sucipto, Fathan Sabartian, Santy Wardani, Syekhan Adesia Ramadhan, Faisal Ahmad Farossi, Reganislamareda Sukma. *Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu November 2021*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/default.aspx>, Pada hari selasa, tanggal 29 Maret 2022, Pukul 19.30 WIB.

banyak dikembangkan dan dibudidayakan saat ini yaitu jangkrik⁵.

Menurut bahasa peternakan budidaya dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bergerak disektor produksi hewan ternak yang dapat diambil manfaatnya. Didalam budidaya haruslah memiliki manajemen pemeliharaan yang baik agar tercapainya tujuan seperti menghasilkan produk hewan ternak yang berkualitas. Ternak merupakan suatu sumber yang memiliki prospek yang menjanjikan untuk dikembangkan karena budidaya ternak dapat menjadi sumber pendapatan bahkan bisa untuk memberikan lapangan pekerjaan agar mengurangi jumlah pengangguran yang ada⁶.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa,

⁵Ratna Prabawati, *Pertumbuhan Jangkrik Hitam (Gryllus mitratus L.) Dengan Pemberian Pakan Daun Sawi (Brassica chinensis L.)*, (Sorong : Biolearning Jurnal Volume 7 No. 1, 2020), h.1-2

⁶ Asmirani Alam, S.Dwijatmiko, W.Sumekar. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Budidaya Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Buru*, (Diponegoro: Agriminal Jurnal Volumen 4 No. 1, 2014), h.2

bunga serta keuntungan atau profit⁷. Maka dari itu jangkrik sendiri merupakan salah satu hewan jenis serangga yang berasal dari alam yang dapat dibudidayakan/dijadikan usaha serta dapat diambil manfaatnya dan memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menghasilkan keuntungan, dengan ini budidaya jangkrik dapat menjadi salah satu peningkatan pendapatan masyarakat dalam bidang usaha budidaya.

Jangkrik adalah salah satu serangga yang sering kali digunakan sebagai pakan hewan ternak seperti burung, ikan dan juga reptil. Jangkrik bisa ditemui hampir di seluruh wilayah di Indonesia karena Indonesia memiliki suhu yang sempurna untuk jangkrik-jangkrik tersebut bertahan hidup, jangkrik ini dapat hidup dengan baik di suhu 20-32 derajat Celsius serta memiliki kelembaban 65-80%⁸. Jangkrik memiliki potensi sumber protein hewani alternatif yang merupakan zat antioksidan alami pada tubuh. Jangkrik mengandung protein sebesar 58,3% dan kitin sebesar 8,7% dalam 100 gram berat kering⁹. Jangkrik juga memiliki banyak manfaat khususnya bagi peternak burung kicau,

⁷ Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka², Krest D. Tolosang, *Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur*, (Manado: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 04, 2019), h. 38

⁸Erniwati,*Biologi Jangkrik (Orthoptera:Gryllinae) Budidaya Dan Perannya*, (Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2, 2012), h.11

⁹Dian citra ayu f.s, *pengaruh penambahan tepung jangkrik pada medium pertumbuhan terhadap kemampuan metarhizium majus UICC 295 menginfeksi larva oryctes rhinoceros linnaeus*, skripsi (Depok: UI.2012).h.2

karena bila ternak mereka menggunakan pakan jangkrik ini akan membuat burung yang mereka ternakkan memiliki kicauan yang bagus dan prima, sehingga nilai jualnya naik¹⁰.

Melihat dari banyaknya sumber nilai yang berasal dari jangkrik tersebut maka perlu dilakukannya pengembangbiakan yang maksimal sehingga persediaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang sejauh ini semakin meningkat¹¹. Pada awalnya pemenuhan kebutuhan akan jangkrik hanya bergantung dari alam. Lama-kelamaan dengan berkurangnya populasi jangkrik yang berada di alam, baru mulailah dicoba melakukan pembudidayaan jangkrik dengan diternakan secara intensif. Tak hanya dagingnya yang memiliki nilai jual akan tetapi telurnya juga mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi¹². Usaha budidaya jangkrik ini bisa menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan karena masyarakat disekitaran lokasi pembudidayaan rata-rata memelihara burung kicua yang pastinya membutuhkan jangkrik sebagai pakannya. Modal awal dari budidaya jangkrik ini bisa dikatakan tidak terlalu besar seperti budidaya lainnya. Budidaya ini juga

¹⁰ Erniwat, *Biologi Jangkrik (Orthoptera:Gryllidae) Budidaya Dan Perannya*, (Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2, 2012), h.13

¹¹Afniaty Intania. *subtitusi tepung kunyit (Curcuma domestica Val.) Dalam Pakan Jangkrik Kalung Pada Periode Bertelur*. Skripsi.(Bogor : IPB.2006). h.1-2

¹²Muhammad A.S. *Cerdas Budidaya Jangkrik (Modal Ringan dan Waktu Panen Singkat)*.(Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press. 2011).h.1

dapat dijadikan salah satu opsi, baik itu sebagai usaha sampingan atau usaha utama guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan pendapatan.

Lokasi usaha yang nantinya akan digunakan untuk melakukan pembudidayaan jangkrik ini yaitu beralamatkan di Jalan Dempo IV Kelurahan Kebun Tebeng Kota Bengkulu yang mana berdasarkan hasil survey pada saat ini masih belum ada masyarakat yang melakukan pembudidayaan jangkrik, jadi sangat tepat bila pembudidayaan ini akan dilakukan disana. Dan melihat lingkungan disana yang cukup banyak peminat burung kicau sehingga dapat mempermudah pembudidaya jangkrik dalam melakukan pemasaran nantinya. Serta di Kelurahan Kebun Tebeng juga banyak tempat penada/pemasok pakan ternak yang mana dalam memenuhi kebutuhan jangkrik. Para penada/pemasok pakan ternak tersebut masih mengambil jangkrik dari luar daerah Kelurahan Kebun Tebeng, itulah sebabnya kegiatan pembudidayaan jangkrik disana sangat bagus dan strategis guna bisa memenuhi kebutuhan para penada/pemasok pakan ternak khususnya yg berada di Kebun Tebeng. Bila dilihat dari banyaknya permintaan pasar terhadap jangkrik yang terus menerus semakin meningkat, usaha budidaya jangkrik ini nantinya bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat Kebun Tebeng.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Proses Budidaya Jangkrik Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kebun Tebeng”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana proses budidaya jangkrik dalam menghasilkan produk yang berkualitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses budidaya jangkrik dalam menghasilkan produk jangkrik yang berkualitas.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

Diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat yang ingin belajar membudidaya jangkrik, dan juga budidaya jangkrik ini nantinya bisa menjadi bahan informasi dan motivasi serta inovasi untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang cara budidaya jangkrik yang benar dan menambah wawasan

baru bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan penghasilan tambahan ataupun sebagai usaha utama guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang di terapkan oleh penulis dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini menguraikan tentang permasalahan-permasalahan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab kajian teori ini menjelaskan teori-teori tentang jangkrik, budidaya jangkrik dalam Islam, budidaya, dan pendapatan.

BAB III Metode Pelaksanaan

Pada bab metode pelaksanaan ini menjelaskan tentang hal-hal penting dalam pelaksanaan suatu usaha yang meliputi alat dan bahan, proses pembuatan kandang dan proses pembudidayaan jangkrik, anggaran biaya, dan jadwal kegiatan.

BAB IV Hasil Yang Dicapai Dan Potensi Keberlanjutan

Pada bab iv ini menjelaskan tentang hasil yang dicapai berdasarkan luaran program, potensi keberlanjutan program, serta evaluasi.

BAB V Penutupan

Pada bab penutupan ini terdiri dari kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan yang dikemukakan dengan jelas dan juga berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Jangkrik

1. Pengertian Jangkrik

Jangkrik adalah salah satu hewan yang termasuk ke dalam salah satu jenis serangga yang tergolong dalam golongan *Orthoptera*, kelas *insect*. Ada banyak macam jenis jangkrik didunia saat ini, terdapat sekitar 900 jenis yang telah tercatat. Di Indonesia sendiri jangkrik memiliki 123 jenis salah satunya yang sering di budidayakan yaitu jenis jangkrik cliring (*Gryllus Mitratus*) jangkrik ini banyak di budidayakan karena jenis ini memiliki masa produktivitas telur yang lebih lama dari jangkrik jenis lainnya. Di Indonesia jangkrik banyak dimanfaatkan sebagai pakan hewan ternak seperti contohnya burung, ikan, reptil dan jangkrik juga dapat dijadikan untuk kebutuhan lainnya seperti bahan untuk pembuatan tepung jangkrik, bahkan orang-orang ada yang menggunakan jangkrik untuk umpan memancing ikan. Jangkrik merupakan hewan jenis Herbivora yang memakan sayur-sayuran dan juga daun-daunan seperti contohnya sayur kol, sawi, selada, kangkung, atau dedaunan muda¹³.

¹³ Erniwati, *Biologi Jangkrik (Orthoptera: Gryllidae) Budidaya Dan Perannya*, (Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2, 2012), h.12

Jangkrik ini merupakan hewan yang aktif di malam hari atau yang dikenal sebagai hewan nokturnal. Jangkrik memiliki senyawa *cystein* didalam tubuhnya yang memiliki manfaat cukup besar untk membantu pembentukan zat antioksidan alami. Bukan hanya itu saja, kandungan pada tubuh jangkrik juga terdapat berberapa asam amino, asam lemak dan protein yang bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan jamu, pakan ternak dan bahkan bahan untuk farmasi¹⁴.

Jangkrik jantan dan jangkrik betina memiliki perbedaan yang cukup signifikan, Hal ini dapat dibedakan dengan cara melihat jumlah antena yang ada pada ekor jangkrik tersebut. Jangkrik jantan umumnya memiliki jumlah antena yang cukup sedikit di ekornya sedangkan pada jangkrik betina memiliki tiga antena di ekornya yang mana antena yang satunya untuk menyuntikkan telur, karena itulah jangkrik betina memiliki jumlah antena yang lebih banyak dari pada jangkrik jantan. Selain itu juga perbedaan dari jangkrik jantan dan betina ini dapat dilihat saat jangkrik telah dewasa ada sedikit perbedaan pada sayapnya dimana

¹⁴ Winarno F.G. *Serangga Layak Santap Sumber Baru Bagi Pangan Dan Pakan*. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 2018). h, 70-72

sayap jangkrik jantan memiliki motif kriptik pada sayapnya sedangkan jangkrik betina sayapnya lebih halus¹⁵.

Jangkrik termasuk serangga yang mengalami metamorfosis tidak sempurna karena tidak melewati tahapan larva dan pupa. Jangkrik merupakan serangga ovipar, yaitu serangga dewasa mengeluarkan telur melalui ovipositor. Kemudian telur menetas jadi *nimfa* dan berkembang jadi serangga dewasa. Siklus hidupnya dimulai dari telur kemudian menjadi jangkrik muda (*nimfa*) dan melewati beberapa kali *stadium instar* sebelum menjadi jangkrik dewasa (*imago*) yang ditandai dengan terbentuknya dua sayap. Hasegawa dan Kubo menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan *nimfa* untuk tumbuh dewasa tergantung pada cuaca, spesies dan jenis makanan yang digunakan. *Stadia* telur berbentuk bulat panjang berwarna kuning muda bening panjang rata-rata 2,5-3 mm. Jangkrik memiliki potensi yang cukup besar untuk dibudidayakan sebagai bahan pangan dan akan karena memiliki *palatabilitas* dan kandungan protein yang tinggi serta daya reproduksinya tinggi, mudah dalam pemberian pakannya dan mudah untuk dibudidayakan. Terdapat beberapa produk yang dapat laku dipasar, yaitu telur, clondo, dan induk. Telur dan induk memiliki sasaran pasar peternak

¹⁵ Hadis Permana, *Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (Gryllidae Sp) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat*, (Medan : UMSU, 2021), h.6-8

jangkrik, sedangkan clondo dijual kepada penggemar burung berkicau atau ikan arwana. Oleh karena itu, semua produk dari jangkrik masih dapat dikatakan potensial¹⁶.

Indonesia merupakan wilayah tropis yang cocok untuk kehidupan jangkrik. Habitat jangkrik sendiri di alam dapat ditemukan dibongkahan tanah, semak-semak belukar, dibawah-bawah batu, dan bahkan ditepi-tepi sungai. Jangkrik dahulunya digunakan sebagai penghasil bunyi untuk mengusir tikus oleh sebagian orang, dengan terus berjalannya waktu jangkrik saat ini susah ditemui dialamnya pada sebagian wilayah karena terus diburu untuk kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan hewan ternaknya ataupun kebutuhan manusia itu sendiri.

2. Budidaya Jangkrik Menurut Islam

Jangkrik saat ini banyak dibudidayakan oleh manusia untuk diambil manfaatnya maka dari itu sebagai seorang muslim yang taat pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama untuk tidak melakukan atau mengambil manfaat dari jangkrik bila tidak ada hukum pasti yang membolehkan atau tidaknya untuk membudidayakan jangkrik ini. Jadi dapat dilihat pada penjelasan yang dibuat oleh MUI dan telah disepakati untuk menimbang :

1. Bahwa budidaya cacing dan jangkrik kini banyak dilakukan orang, baik untuk makanan (Pakan)

¹⁶ Erniwati, Biologi Jangkrik (Orthoptera: Gryllidae) Budidaya Dan Perannya, (Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2, 2012), h. 12-13

hewan tertentu, obat-obatan, jamu dan kosmetik, maupun untuk dikonsumsi.

2. Bahwa masyarakat memerlukan penjelasan tentang hukum membudidayakan, makan, dan memanfaatkan kedua jenis binatang tersebut.
3. Bahwa oleh karena itu, Majelis Ulama Indonesia memandang perlu menetapkan fatwa tentang membudidayakan, makan, dan memanfaatkan kedua jenis binatang tersebut untuk dijadikan pedoman masyarakat.
4. Maka dari itu Majelis ulama indonesia telah memutuskan sebagai mana yang telah dijelaskan sebagai berikut:

Dengan ini Majelis Ulama Indonesia telah memutuskan seperti berikut: Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: Kep-139/MUI/IV/2000 yaitu Tentang Makan dan Budidaya Cacing dan Jangkrik. Pada fatwa ini menjelaskan bahwa Membudidayakan jangkrik untuk diambil manfaatnya, dijadikan obat/kosmetik misalnya, untuk dimakan atau dijual hukumnya adalah boleh (mubah, halal), sepanjang tidak menimbulkan bahaya (*Mudarat*).

Mengenai masalah hukum jual beli jangkrik Islam menjelaskan bahwa hukum mengambil manfaat jangkrik adalah mubah (boleh). Hal ini sesuai dengan firman Allah

SWT, yang terdapat dalam surat Al-Baqarah Ayat 29 sebagai berikut :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى
السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “*Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit, dan Dia Maha Mengetahui segalanya*”.

Budidaya jangkrik yang dilakukan ini sewaktu waktu dapat berubah menjadi haram hukumnya jika pada pembudidaya jangkrik bertujuan untuk memperoleh jangkrik yang nantinya untuk kebutuhan ajang adu jangkrik dan diiringi dengan taruhan¹⁷.

B. Budidaya

Budidaya adalah melestarikan yang ada di alam. Dengan adanya budidaya maka kehidupan yang ada di alam tidak akan punah. Jadi dapat di artikan bahwa budidaya adalah pelestarian kekayaan yang dimiliki alam agar tidak terjadi kepunahan dan terancam habis¹⁸.

Budidaya juga merupakan suatu usaha yang tersusun secara terencana untuk memelihara dan mengembangkan

¹⁷ Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Makan dan Budidaya Cacing dan Jangkrik, h.591-592

¹⁸ Imam Burhan, *Analisis Perancangan Sistem Informasi Budidaya Ikan Lele Berbasis Web*, (Lampung: Prociding KSMI Volume 1 No. 1, 2013), h.4

suatu tanaman atau hewan. Budidaya memiliki tujuan agar tetap lestari dan bisa memperoleh hasil yang bermanfaat dan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pengertian pembudidayaan hewan terdapat pada peraturan Presiden Republik Indonesia No. 48 tahun 2013 mengenai budidaya hewan peliharaan, yakni kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh perorangan atau kelompok di suatu wilayah pada suatu lingkungan kawasan budidaya secara berkesinambungan menghasilkan hewan tertentu dan produk hewan. Melalui kegiatan budidaya tersebut, petani dan peternak dapat memperjual-belikan hasil produksi dari budidaya tersebut agar mendapatkan keuntungan.

Budidaya memiliki macam macam jenis didalamnya yaitu terdiri dari :

1. Budidaya buah, sayuran dan tanaman pangan.
2. Budidaya perikanan, dan
3. Budidaya hewan ternak

Budidaya ternak memiliki berbagai macam jenis di dalamnya seperti:

1. Ternak potong merupakan hewan yang dipelihara untuk di ambil dagingnya yaitu : Sapi potong, kambing potong, domba, kerbau kelinci dan lainnya.
2. Ternak perah merupakan suatu jenis ternak yang produk utamanya yaitu penghasil susu seperti: sapi perah dan kambing perah.

3. Ternak unggas merupakan hewan yang memiliki sayap dan bulu yang dibudidayakan untuk menghasilkan daging dan telur, seperti: Ayam, burung puyuh, itik dan hewan sejenis lainnya.

Ternak aneka satwa merupakan hewan yang memiliki prospek sebagai penghasil bahan pangan berprotein tinggi, yaitu: Jangkrik, lebah madu, ulat sutra, cacing tanah, walet dan lainnya.

Budidaya hewan ternak sendiri memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Untuk dapat mencapai produk yang optimal haruslah didukung dengan tiga faktor penting, yaitu :

1. Faktor pakan

Faktor ini sangat terkait dengan cara pemberiannya karena pemberian pakan harus sesuai dengan kebutuhan ternak untuk pokok, pertumbuhan dan melakukan produksi semaksimal mungkin dengan biaya yang kecil/ekonomis.

2. Faktor manajemen/tata laksana

Faktor ini merupakan cara tentang pemeliharaan sehari-hari seperti halnya, menjaga kebersihan kandang dan ternak, pencegahan dan pengobatan penyakit bahkan penanganan perkawinan yang tepat waktu dan teratur.

3. Faktor pemuliaan hewan ternak

Faktor ini merupakan seleksi dari pemilihan bibit dan sistem perkawinan hingga mendapatkan bibit yang unggul/berkualitas.

Tiga faktor di atas haruslah dijalankan dengan baik agar budidaya yang dilakukan sesuai dengan yang di harapkan¹⁹

Dalam budidaya juga terdapat beberapa manfaat yang akan dirasakan, manfaat ini didapatkan setelah melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Mengacu pada pengertian budidaya, adapun beberapa manfaat atau kegunaan yang bisa Didapatkan dari budidaya adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh keuntungan baik dari segi ekonomis maupun bagi konsumsi sebagai bahan pangan.
2. Bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari hasil produksi yang berkualitas.
3. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru di bidang budidaya.
4. Aktivitas budaya bisa dijadikan sebagai cara untuk mengelola Sumber daya alam secara lebih optimal²⁰.

¹⁹ Tri Eko Susilorini, Manik Eirry Sawitri, Miharlien. *Budidaya 22 Ternak Potensial*. (Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya, 2007), h20-21

²⁰ Nur Laili Kusna, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Lebah Trigona SP Guna Meningkatkan Pendapatan Petani Lebah*

C. Teori Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya. Selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan²¹.

Menurut Suroto pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain ataupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu. Arus

(Pada *Pembudidayaan Bapak Kustu, Desa Kepuh, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten tulungagung*), Skripsi (Tulungagung: Iain. 2021), h.23-24

²¹ Fatmawati M. Lumintang, *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*, (Manado: Jurnal EMBA Volume 1 No.3, 2013) h. 992

pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif. Pada dasarnya saat bertambahnya pendapatan akan meningkatkan utility baik itu melalui penambahan konsumsi, maupun melalui penambahan waktu senggang. Dengan bertambahnya waktu senggang itu artinya mengurangi jam kerja. Pendapatan dapat diperoleh dari berbagai macam usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat. Ada tiga fungsi dari pendapatan pada umumnya :

1. Merupakan bentuk penjamin yang layak bagi seorang pekerja dan anggota keluarga menjadi tanggungannya.
2. Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang atau output hasil produksi.
3. Merupakan pendorong atau motivasi pekerja untuk terus menjaga produktivitas kerja sehingga proses produksi terus meningkat dan berlangsung secara terus menerus²².

Tingkat pendapatan merupakan salah satu acuan yang digunakan untuk menentukan maju tidaknya suatu daerah. Jika pendapatan dari suatu daerah tersebut relatif rendah,

²² Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, Yunisvita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*, (Palembang: Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 15 No. 1, 2017) h. 38-39

dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan dari suatu daerah tersebut rendah pula. Demikian pula hanya jika melihat dari *indikator* pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan dari daerah tersebut dapat dikatakan tinggi pula²³.

2. Pendapatan Dalam Pandangan Islam

Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah SWT. Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atas siksa di dunia namun juga siksa diakhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia akan keselamatan diakhirat²⁴. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 114 yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ
اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

²³ T. Bilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro, Jilid 2* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994), h .78

²⁴ Ahmad Syarifuddin Harahap, *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara*, Skripsi (Medan: UIN Sumatra Utara, 2021), h. 23-24

Artinya : *Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.*

Dari ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah membimbing hambanya agar menemukan rizki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama adalah halal, yang kedua adalah *thayyib* (baik dan bergizi). Halal adalah yang telah ditetapkan oleh Allah, sedangkan *Tayyib* adalah yang tidak membahayakan tubuh dan akal. Mengingat nilai-nilai Islam maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktivitas ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halal / haram mulai dari produktivitas kerja, hak pemikiran, konsumsi, transaksi dan investasi. Aktivitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi muara bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatannya²⁵.

Sumber pendapatan masyarakat merupakan hasil yang didapat oleh masyarakat yang bersumber dari suatu profesi atau pekerjaan yang mereka jalani seperti wirausahawan. Sumber pendapatan ini umumnya berasal dari berbagai sektor, tergantung pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat itu sendiri. Pendapatan yang di dapat oleh masyarakat

²⁵ Dian Permata Sari, *Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), h. 52-53

berupa upah, gaji dan keuntungan usaha masyarakat yang tidak berbadan hukum dan penerimaan²⁶.

²⁶ Hg. Suseno Triyanto Widodo, Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indonesia (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990), h. 32

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan

Berikut alat-alat yang dibutuhkan dalam memulai budidaya Jangkrik :

No	Alat-Alat	Jumlah
1	Gergaji	1 buah
2	Palu	1 buah
3	Meteran	1 buah
4	Paku	500 Gram

Berikut bahan-bahan yang dibutuhkan dalam budidaya jangkrik :

No	Alat-Alat	Jumlah
1	Bibit	1,5 kg
2	Pakan Voer	12 kg
3	Tray Telur	50 buah
4	Triplek	2 buah
5	Kayu Kecil	4 buah
6	Lakban Bening	1 buah
7	Waring	1 buah
8	Pakan selingan	4 karung
9	Plastik	1 bungkus
10	Karung Bekas	20 buah

Bahan –bahan yang digunakan ini yaitu bahan yang berkualitas, seperti bibit jangkrik yang digunakan telah dipilih dan disurvey sebelum membelinya agar mendapatkan kualitas yang terbaik, dan begitupun dari segi pakannya.

B. Proses pembuatan dan budidaya jangkrik

Budidaya jangkrik yang kami lakukan ini menggunakan bibit telur jangkrik jenis cliring/alam sebanyak 1.5kg dengan lama pembudidayaan hingga panen selama 1,5 bulan.

1. Tahap Persiapan Ternak Jangkrik

- a. Penyediaan Peralatan dan Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan kandang Jangkrik.

Peralatan yang akan di gunakan dalam pembuatan kandang jangkrik yaitu :

1. Gergaji,
2. Palu,
3. Meteran, dan
4. Paku.

Sedangkan pada bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan kandang jangkrik tersebut yaitu :

1. Tray Telor,
2. Triple ukuran 1x1,5m tinggi 80 cm,
3. Kayu kecil,
4. Lakban bening, dan

5. Waring.

b. Penyediaan Bibit Jangkrik

Bibit Jangkrik yang digunakan dalam pembudidayaan ini adalah Jangkrik alam/cliring, jangkrik alam ini memiliki kelebihan yaitu masa produktivitas yang lebih lama dari pada jenis jangkrik yang lainnya. bibit jangkrik yang digunakan yaitu bibit telur jangkrik yang telah tua sekitaran umuran 3-4 hari setelah induk jangkrik bertelur yang mana nantinya bibit telur itu dapat di peram didalam wadah yang telah dialaskan kertas/koran bekas dan diembunkan supaya sedikit lembab agar proses penetasan telur sempurna.

c. Penyediaan Pakan Jangkrik

Penyediaan pakan jangkrik ini meliputi pakan kering seperti voer dan pakan basah yang mengandung air yaitu sayuran seperti, sayur sawi, kol dan lainnya.

2. Tahap Budidaya Jangkrik

a. Ambil bibit jangkrik yang telah diperam atau didiamkan kurang lebih selama 3-4 hari yang sudah menetas kurang lebih sekitar 60% dari jumlah telur. lalu pindahkan ke dalam kandang jangkrik yang telah disusun tray telur, diberi alas menggunakan kertas/koran bekas dan juga siapkan

terlebih dahulu makanannya kering (Voer) dan makanan basah (Sayuran) yang berguna untuk menjadi sumber minum atau bisa juga dengan memberikan minum dengan cara mengebunkan/menyemprotkan air pada pinggiran kandang atau dengan cara membasahkan salah satu tray telur

Gambar 3.1 Telur jangkrik



Gambar 3.2 Telur jangkrik yang telah menetas sekitar 60%



- b. Bibit jangkrik yang baru menetas harus terus dipantau karena jangkrik yang baru menetas sangat rentan dimangsa oleh predator seperti semut, karena predator dari jangkrik yang baru menetas adalah semut.

Gambar 3.3. Bibit jangkrik yang telah dipindahkan ke kandang



- c. Bibit jangkrik harus terus diperhatikan dari segi minum dan makannya, dalam pembudidayaan jangkrik ini kami memiliki 2 metode untuk pemberian minum pada bibit jangkrik yaitu memberikan pakan basah seperti sayuran karena jangkrik dapat minum dari kandungan air yang ada di dalam sayuran tersebut atau dengan cara memberikan air dengan cara di embunkan /membasahi salah satu tray telur, cara ini lebih efektif dibandingkan pemberian pakan basah karena tidak membuat kandang menjadi lembab yang berlebihan yang mengakibatkan bibit tersebut mati.
- d. Pada saat jangkrik telah berumur 2-3 minggu kandang harus diberi waring agar predator seperti cicak tidak masuk kedalam kandang, karena pada dasarnya predator jangkrik yang sudah beranjak dewasa adalah cicak. Pada usia ini jangkrik tidak lagi menjadi mangsa semut tetapi kondisi kandang dan kaki-kaki kandang harus terus di perhatikan agar predator-predator lain tidak dapat masuk ke kandang.
- e. Pada usia 2-3 minggu jangkrik terus di beri pakan voer sebagai pakan utama dan diselingi dengan pakan basah yaitu sayuran. Jangkrik pada usia ini

kebutuhan makan dan minumannya terus meningkat jadi pemberian pakan harus diselingi agar kebutuhan makannya terpenuhi dan untuk memenuhi kebutuhan minumannya yang terus meningkat kami memberikan minum tambahan walaupun telah diberikan pakan basah yaitu membasahi beberapa tray telur atau mengembungkannya. Tetapi pemberian pakan basah seperti sayuran haruslah di sesuaikan karena berpotensi besar membuat kandang menjadi lembab dan menimbulkan parasit seperti ulat yang menyebabkan jangkrik menjadi buruk kualitasnya.

Gambar 3.4 Pemberian pakan dan minum dengan membasahi tray telur



- f. Pada usia sekitaran umur 4-5 minggu jangkrik siap dipanen tetapi pada usia ini jangkrik harus cepat

dipasarkan/dijual karena pada usia ini jangkrik sangat di cari para peternak hewan burung kicau.

Gambar 3.5 Jangkrik siap panen



- g. Jangkrik dewasa yang telah mengeluarkan suara dan sayap nantiinya dapat di gunakan untuk memproduksi bibit jangkrik sendiri dengan cara mempersiapkan media untuk peneluran seperti pasir yang telah dibersihkan dan ditaruh di wadah lalu dilembabkan menggunakan air. Setelah itu jangkrik terus di berimakan dan minum. Pada hari ke 4/5 ambil wadah yang di jadikan media peneluran jangkrik tersebut lalu pindahkan ke wadah lain untuk diperam sekitar 4 hari lalu dicuci bersih dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan. Jika sudah kering barulan bibit telur

tersebut di peram kembali diwadah yang telah diberi koran dan diembunkan.

Gambar 3.5 Jangkrik indukan yang baru tumbuh sayap



3. Panen jangkrik

Tahap panen ini dilakukan pada saat usia jangkrik berumur 4-5 minggu ini dikarenakan jangkrik yang pas tidak muda dan tidak tua sangat menjadi incaran para peternak burung kicau dan para pelaku UMKM kios penada pakan hewan. Tetapi jangkrik ini juga dapat dipanen pada saat usia yang cukup tua untuk keperluan mancing kebanyakan orang memilih jangkrik yang besar.

C. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran adalah suatu upaya cara untuk menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan bagi

perusahaan yang memproduksi barang dan jasa. Strategi pemasaran dapat dilihat sebagai salah satu dasar untuk membuat rencana keseluruhan untuk sebuah perusahaan ataupun industri²⁷. Strategi pemasaran yang digunakan dalam proses pemasaran produk jangkrik ini yaitu marketing mix, marketing mix ini merupakan strategi pemasaran yang menyatukan beberapa element dari pemasaran demi untuk mencapai sebuah tujuan marketing pasar yang akan di targetkan. Strategi ini dilaksanakan dengan beberapa element di bawah ini :

1. Strategi Produk

Jangkrik merupakan serangga yang memiliki banyak manfaat bagi manusia dan hewan ternak, Jangkrik yang di produksi ini memiliki kualitas yang bagus dengan terus memperhatikan perkembangan jangkrik, baik itu dari segi pakan serta kebersihan kandang yang membuat pertumbuhan jangkrik menjadi lebih maksimal. Jangkrik sangat dicari oleh peternak burung kicau maka dari itu kami memiliki strategi produk seperti menghasilkan produk sesuai dengan permintaan peternak burung kicau yaitu jangkrik yang tidak mudah dan tidak tua.

²⁷ Dimas Hendika Wibowo, Zainul Arifi, Sunarti, *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM(Studi Pada Batik Diajeng Solo)*, (Malang : Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 29 No.1, 2015), h.2

2. Strategi Harga

Harga jual pada jangkrik yang kami budidayakan ini yaitu Rp. 50.000 per Kg, dengan menjamin kualitas dari produk jangkrik yang kami hasilkan, ini merupakan harga yang sangat terjangkau dan dapat bersaing di pasaran.

3. Strategi Lokasi Usaha dan Distribusi

Lokasi dari budidaya jangkrik ini dilakukan di Daerah kebun tebing tepatnya di Jalan Dempo IV, lokasi pembudidayaan ini sangat strategis karena di sekitaran lokasi banyak masyarakat yang memelihara hewan ternak yang memerlukan jangkrik serta kami mendistribusikan jangkrik yang di budidaya ke kios kios pakan hewan yang ada di sekitaran lokasi budidaya.

4. Strategi Promosi

Strategi promosi yang kami gunakan untuk mempromosikan produk jangkrik ini menggunakan media *online* dan *offline*. Promosi menggunakan media *online* kami menggunakan *WhatsApp* untuk mempromosikan produk jangkrik kami kepada peternak burung kicau dan menginformasikan kepada mereka bahwa jangkrik yang kami budidayakan umurnya telah sesuai seperti yang mereka inginkan yaitu berumur 4-5 Minggu. Dan juga kami

mempromosikan produk jangkrik ini secara langsung seperti mendatangi kios pakan ternak dan juga peternak burung kicau serta menjelaskan keunggulan dari produk yang kami hasilkan.

D. Anggaran Biaya

Tabel 3.3
Rekap Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
A	Pembuatan Surat izin HAKI			
	Surat Hak Cipta HAKI	1 orang	Rp. 400.000	Rp. 400.000
	Jumlah			Rp. 400.000
B	Tahap Pelaksanaan			
1.	Bahan Habis Pakai			
	Pakan Voer	12 Kg	Rp. 10.000	Rp. 120.000
	Pakan Selingan (Sayuran)	4 Karung	Rp. 80.000	Rp. 80.000
	Karung Bekas	20 Buah	Rp. 1.500	Rp. 30.000
	Plastik	1 Bungkus	Rp. 4.000	Rp. 4.000
	Jumlah			Rp. 234.000
2.	Peralatan Tetap			
	Gergaji	1 Buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Palu	1 Buah	Rp. 21.500	Rp. 21.500
	Meteran	1 Buah	Rp. 8.500	Rp. 8.500

	Paku	500 Gram	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Tray Telor	50 Buah	Rp. 450	Rp. 22.500
	Triplek Ukuran 1x1,5m Tinggi 80cm	2 Buah	Rp.65.000	Rp. 130.000
	Kayu Balok Kecil	4 Buah	Rp. 15.000	Rp. 60.000
	Waring	1 Buah	Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Lakban Bening	1 Buah	Rp. 17.000	Rp. 17.000
	Jumlah			Rp. 447.500
C	Pelaporan			
	Pembuatan laporan	4 Buah	Rp. 30.000	Rp. 30.000
	Jumlah			Rp. 30.000
D	Promosi			
	Kuota	20 Gb	Rp. 35.000	Rp. 35.000
	Jumlah			Rp. 35.000
	TOTAL BIAYA (JUMLAH A-D)			Rp.1.146.500

D. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pada proses budidaya jangkrik yang kami lakukan agar kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal , sebagai berikut :

1. Tahan perencanaan
2. Survey bahan baku
3. Pembuatan HAKI
4. Publikasi dan promosi
5. Pemasaran
6. Evaluasi
7. Pembuatan laporan

Adapun rencana dari kegiatan dari budidaya jangkrik ini yang akan dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel di bawan ini :

Tabel 3.4
Jadwal Kegiatan

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan ke I				Bulan ke II				Bulan Ke III				Bulan ke IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan																
2	Survey Bahan Baku																
3	Pembuatan HAKI																
4	Publikasi dan Promosi																
5	Pembudidayaan																
6	Pemasaran																
7	Evaluasi																
8	Pembuatan Laporan																

Dari tabel yang di tampilkan diatas akan dijelaskan dibawah ini rencana dari kegiatan budidaya jangkrik, sebagai berikut :

1. Sebelum memulai kegiatan pembudidayaan jangkrik yang kami lakukan yaitu merencanakan terlebih dahulu apa saja yang akan dilakukan dalam mendukung suksesnya budidaya jangkrik ini. Pertama-tama kami mensurvey bahan-bahan dan juga alat yang di butuhkan untuk budidaya jangkrik. Selanjutnya kami langsung melakukan proses pembuatan kandang jangkrik.

2. Tahap selanjutnya yaitu proses budidaya jangkrik yang di lakukan kurang lebih selama 1,5 bulan. Pada awal bibit jangkrik tersebut datang bibit telur jangkrik tersebut langsung disimpan dalam wadah yang berukuran sedang dan di sekeliling tempatnya diberikan kertas bekas yang telah diembunkan agar telur menjadi lembab, proses pengembunan dilakukan setiap hari dan harus selalu di cek agar bibit tidak kekeringan yang mengakibatkan telur tersebut tidak menetas. Proses ini berlangsung selama 3-4 hari, setelah telur tersebut menetas sekitar 60-70% barulah bibit tersebut dapat diletakkan di kandang yang telah di susun karpet telur dan pakannya.
3. Tahap ketiga yang kami lakukan adalah pembuatan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
4. Selanjutnya yaitu tahapan promosi. Pada tahapan promosi ini kami melakukan promosi produk jangkrik ini melalui sistem *offline* dan *online*. Pada sistem *offline* kami melakukannya dengan cara mempromosikan dari mulut ke mulut kepada pemilik ternak yang membutuhkan jangkrik. Sedangkan dengan sistem *online* kami mempromosikannya menggunakan media *online* seperti *whatsapp* dan *facebook*.

5. Tahap kelima yaitu pemasaran, tahap pemasaran ini hampir sama dengan tahap promosi kami menggunakan sistem *offline* dan *online* dalam pemasaran jangkrik ini.
6. Selanjutnya tahap evaluasi tentang budidaya jangkrik. Evaluasi yang perlu kami kembangkan lagi serta menambah atau mengurangi hal-hal yang kurang dibutuhkan, seperti pengurangan pakan yang terlalu banyak mengandung air seperti sayur sawi yang dapat membuat kandang jangkrik lembab yang mengakibatkan jangkrik terkena penyakit dan mati.
7. Tahap terakhir yaitu laporan kegiatan usaha yang telah kami lakukan selama proses budidaya jangkrik berlangsung untuk diserahkan laporan akhirnya kepada pihak kampus.

BAB IV

GAMBARAN UMUM USAHA DAN HASIL YANG DICAPAI

A. Analisa Produk

Semua orang pasti mengetahui salah satu hewan yang termasuk kedalam golongan serangga yaitu Jangkrik, Jangkrik merupakan salah satu jenis serangga yang menarik untuk diperhatikan karena memiliki nilai jual dan tentunya bermanfaat bagi manusia. Jangkrik memang bisa menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan, baik itu untuk dijadikan usaha sampingan ataupun usaha yang bisa dibilang bersekala besar²⁸.

Jangkrik juga memiliki zat-zat penting yang bermanfaat untuk pakan hewan ternak seperti untuk burung kicau, ikan dan juga dapat di manfaatkan untuk bahan baku industri pembuatan tepung jangkrik yang digunakan sebagai bahan pembuatan makanan tambahan untuk ternak. Selain itu, berternak jangkrik ini bukanlah sesuatu yang sulit, semua orang bisa dengan mudah belajar berternak jangkrik bahkan dengan modal yang kecil sekalipun²⁹.

²⁸Ratna Prabawati, *Pertumbuhan Jangkrik Hitam (Gryllus mitratus L.) Dengan Pemberian Pakan Daun Sawi (Brassica chinensis L.)*, (Sorong : Biolearning Jurnal Volume 7 No. 1, 2020), h.1

²⁹Muhammad Adib, *Strategi Pengembangan Usaha Ternak Jangkrik (Gryllus) Di Kelurahan Bhakti Karya Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai*, (Medan : Umsu Medan, 2019), h.17-18

Jangkrik yang kami budidayakan ini memiliki keunggulan dari pembudidaya jangkrik lainnya karena kami sangat menjamin kualitas jangkrik yang kami hasilkan dengan cara memperhatikan takaran antara pakan kering dan pakan basah, kebersihan kandang dan cara pemberian minum, yang mana ini merupakan sesuatu yang penting dalam pembudidayaan ini dalam menghasilkan produk jangkrik yang berkualitas. Jangkrik yang dibudidayakan pada usia 4-5 minggu ini sangat dicari oleh para peternak burung kicau, karena pada usia ini merupakan usia yang pas untuk jangkrik tersebut dijadikan pakan untuk burung kicau, jangkrik yang usianya lebih dari 5 minggu tidak lagi menjadi incara para peternak burung melainkan pada usia ini jangkrik menjadi incaran para pemancing ikan serta digunakan masyarakat untuk kebutuhan lainnya, dan jangkrik yang telah berusia 6 minggu dapat dijadikan indukan sebagai penghasil telur atau bibit jangkrik.

B. Pangsa Pasar

Pangsa pasar yaitu media evaluasi pada suatu perusahaan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan tersebut dalam meningkatkan pangsa pasar. Peningkatan pangsa pasar ini dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan dalam berhadapan dengan para pesaing, seperti bagaimana perusahaan dapat mempertahankan pelanggannya agar tetap memilih produk atau merek perusahaan, serta bagaimana

cara perusahaan dapat menarik minat pelanggan pesaingnya untuk lebih memilih produk perusahaan³⁰.

Pangsa pasar ini merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pelaku usaha yang melibatkan serta membagi target pasar guna mendapatkan nilai positif dari konsumen yang dapat membuat suatu usaha terjamin dalam mendapatkan pendapatan sehingga menciptakan usaha yang berskala panjang³¹.

Dalam usaha budidaya jangkrik ini pangsa pasar cukup penting, maka dari itu penting untuk kita memiliki strategi yang tepat agar dapat bersaing dipasaran seperti menghasilkan produk jangkrik yang memiliki kualitas terbaik dari pembudidaya jangkrik lainnya. Secara luas pangsa pasar dari produk jangkrik yang dihasilkan ini yaitu seluruh masyarakat yang membutuhkan jangkrik ataupun kios penada pakan ternak.

Pada usaha budidaya jangkrik yang kami dirikan ini target utama dari pasar kami adalah peternak burung kicau. Jangkrik ini sangat diincar dan di cari-cari oleh peternak burung kicau karena jangkrik merupakan pakan utama untuk hewan ternak mereka, oleh karena itu target utama

³⁰Johanes Wilfrid Pangihutan Purba,SE.,MM, *Analisis Strategi Pemasrab Dalam Upaya Peningkatan Pangsa Pasar Perusahaan*, (Medan : Jurnal Ilmiah Simantek Volume 03, Nomor.3, 2019),h.15

³¹Ade Papa Aulia, *Pengaruh Kemampuan Managerial Dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja Usaha Industri Genteng Jatiwangi Kabupaten Majalengka*, (Bandung : UNIKOM, 2020), h. 22

pasar kami adalah para peternak tersebut. Dalam pangsa pasar juga perlunya menentukan strategi pemasaran yang tepat dengan cara menjelaskan kelebihan dari produk jangkrik yang kami hasilkan, seperti dalam budidaya yang kami lakukan, kami menggunakan pakan yang berkualitas, dan yang pasti tidak menggunakan batang pisang sebagai tempat minumnya, dimana ini menyebabkan jangkrik tersebut kurang diminati oleh peternak burung kicau, dan bukan hanya itu saja kami juga sangat menjaga kebersihan kandang agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas, dengan ini kami dapat mendapat menempati posisi yang khusus dalam benak konsumen sasaran pasar kami.

C. Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah letak fisik tempat berdirinya suatu usaha di suatu tempat. Ini dapat dikatakan sebagai sesuatu yang penting karena lokasi usaha haruslah sesuai dengan jenis usaha seperti apa yang akan di bangun nantinya. Pemilihan lokasi tempat usaha ini harus banyak pertimbangannya, karena lokasi sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumen yang akan didapatkan. Lokasi usaha merupakan salah satu poin penting dalam berdirinya usaha, lokasi usaha ini memiliki peranan penting dalam kesuksesan suatu usaha³².

³²Sandra Fitriyani, Trisna Murni, Sri Warsono, *Pemilihan lokasi Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Bersekala Mikro*

Maka dari itu sebagai awal dari tempat usaha jangkrik ini nantinya kami akan melakukan budidaya di tanah kosong disebelah rumah guna memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia. Pembudidayaan jangkrik ini akan dilakukan di Jalan Dempo IV Rt.14 Kebun tebeng Kota Bengkulu. Lokasi ini cukup strategis untuk pembudi- dayaan jangkrik, karena disekitaran lokasi banyak kios-kios penada pakan ternak dan para peternak hewan-hewan hias yang memerlukan jangkrik sebagai pakan.

D. Analisis Kelayakan Usaha

Usaha budidaya jangkrik mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Usaha budidaya jangkrik bisa menjadi salah satu pilihan untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang baik digunakan sebagai usaha sampingan ataupun menjadi usaha utama dengan skala besar. Serta budidaya jangkrik bisa membantu generasi muda yang ingin memulai investasi di bidang budidaya, karena budidaya jangkrik tidak memerlukan modal yang cukup besar untuk memulainya dan juga budidaya jangkrik ini cukup mudah dilakukan bagi para pemula³³.

dan Kecil, (Bengkulu : Jurnal Management Insight Volume 13, No. 1, 2015), h. 3-4

³³Hadis Permana, *Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (Gryllidae Sp) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat*, (Medan : UMSU, 2021), h. 1

Dilihat dari besarnya permintaan akan jangkrik untuk memenuhi kebutuhan pakan hewan dan membantu memudahkan terutama para peternak burung kicau untuk mendapatkan produk jangkrik yang berkualitas. Dan juga jangkrik ini sangat diburu oleh para peternak burung kicau karena mereka terkadang sangat kesusahan dalam mendapatkan jangkrik untuk memenuhi kebutuhan pakan ternaknya, maka dari itu usaha budidaya ini sangat layak dikembangkan untuk investasi dimasa yang akan datang.

E. Analisi Keuntungan

Tabel 4.1
Biaya dan jumlah Alat-alat

No	Alat-Alat	Jumlah	Harga Alat
1	Gergaji	1 buah	Rp. 20.000
2	Palu	1 buah	Rp. 21.500
3	Meteran	1 buah	Rp. 8.500
5	Paku	500 Gram	Rp. 5.000
6	Triplek	2 buah	Rp. 130.000
7	Kayu balok kecil	4 buah	Rp. 60.000
8	Lakban bening	1 buah	Rp. 17.000
9	Waring	1 buah	Rp. 10.000
Total Biaya Peralatan			Rp. 272.000

Tabel 4.2
Biaya dan jumlah Bahan-bahan

BAHAN	JUMLAH	HARGA
Bibit	1,5 kg	Rp. 270.000
Pakan Voer	12 kg	Rp. 120.000
Tray Telor	50 buah	Rp. 22.500
Plastik ukuran 24	1 pcs	Rp. 7.000
Karung bekas	20 buah	Rp. 30.000
Pakan selingan (Sayuran)	4 Karung	Rp. 80.000
Total Bahan		Rp. 529.500

Total biaya awal dalam usaha pembudidayaan jangkrik ini
yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Total biaya awal} &= \text{Biaya peralatan} + \text{Biaya bahan} \\
 &= \text{Rp. 272.000} + \text{Rp. 529.500} \\
 &= \text{Rp. 801.500}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Rekap Penjualan Jangkrik

Periode	Penjualan Jangkrik				Total Pendapatan
	Per-minggu	Total Penjualan Perminggu	Total Penjualan Perminggu		
			Online	Offlane	
Bulan 1	Minggu 1	26,2 Kg	8 Kg	18,2 Kg	26,2 x Rp.50.000 = Rp.1.310.000.
	Minggu 2	18,4 Kg	7,4 kg	11 kg	18,4 x Rp.50.000 = Rp. 920.000.
	Minggu 3	8 Kg	5 kg	3 kg	8 x Rp.50.000 =Rp. 400.000.
Jumlah					Rp. 2.630.000

Total biaya awal yang diperlukan dalam budidaya jangkrik yaitu Rp. 801.500. dari modal tersebut sudah mendapatkan 1,5 kg bibit jangkrik yang dapat menghasilkan lebih atau bahkan kurang dari 52,6 kg jangkrik saat panen selama 1,5 bulan pembudidayaan. Jangkrik tersebut di jual dengan harga Rp. 50.000 /kilo.

Laba kotor yang di dapat dalam pembudidayaan jangkrik yang dibudidayakan :

$$52,6 \text{ Kg} \times \text{Rp.}50.000 = \text{Rp. } 2.630.000.$$

Jadi laba bersih yang dihasilkan dalam usaha budidaya jangkrik ini yaitu :

Laba bersih = Pendapatan Usaha – Total biaya

Rp. 2.630.000 – Rp. 801.500 = Rp. 1.828.500

Jadi keuntungan bersih yang diperoleh Rp. 1.828.500/ 1,5 bulan.

**Tabel 4.4
Harga Pokok Produksi**

No	Item	Satuan	Harga	Jumlah	Total
A	Biaya Bahan Budidaya				
1	Bibit jangkrik	Kg		1,5	Rp 270.000
2	Pakan Voer	Kg	Rp 10.000	12	Rp 120.000
3	Pakan sayuran	Sak	Rp 20.000	4	Rp 80.000
4	Plastik kemasan	Pcs	Rp 140	50	Rp 7.000
5	Karung bekas	Pcs	Rp 1.500	20	Rp 30.000
Sub Total					Rp 507.000
B	Biaya Bahan Pendukung				
1	Waring	Pcs	Rp 10.000	1	Rp 10.000
2	Paku	Gr	Rp 10	500	Rp 5.000
3	Lakban bening	Pcs	Rp 17.000	1	Rp 17.000
Sub Total					Rp 32.000
C	Biaya Tenaga Kerja				Rp -
D	Biaya Overhead	Satuan	Harga Beli	Jumlah	Total
1	Gergaji	Pcs	Rp 20.000	1	Rp 20
2	Palu	Pcs	Rp 21.500	1	Rp 21.5
3	Meteran	Pcs	Rp 8.500	1	Rp 8.5
4	Triplek	Pcs	Rp130.000	2	Rp 130
5	Kayu	Pcs	Rp 60.000	4	Rp 60
Sub Total			Rp 240.000		Rp 240

Total Biaya (A+B+C+D)					Rp 539.240
Total Kilo					52,6
HPP					Rp 10.252

Untuk 1,5kg telur jangkrik dapat menghasilkan 52,6 Kilo Gram produk jangkrik berkualitas dalam 1,5 bulan proses pembudidayaan.

Perhitungan Harga pokok penjualan sebagai berikut =

$$\frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}}$$

Jadi HPP pada budidaya jangkrik yang kami lakukan yaitu:

$$= \frac{\text{Rp. 539.240}}{52,6}$$

$$= \text{Rp. 10.252}$$

F. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Program kreatifitas mahasiswa (PKM) adalah bentuk salah satu dari implementasi Thridarma Perguruan Tinggi yang dihadirkan Ditjen Dikti Ristek ditahun 2022 dibawah naungan pengelola Belmawa, yang dimaksudkan sebagai salah satu upaya dalam membantu menumbuh kan, mewadahi, serta mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif pada diri mahasiswa dalam membuat suatu karya. Program

ini dilakukan mulai dari perencanaan program, pembuatan produk, promosi hingga pemasaran³⁴.

Budidaya jangkrik yang awalnya hanya berfokus terhadap pembesaran bibit jangkrik yang dibeli dari para peternak jangkrik lainnya yang berada di luar pulau Sumatra dengan menggunakan media online shop. Saat ini kami telah dapat memproduksi sendiri telur-telur jangkrik yang dimanfaatkan dari sisa penjualan jangkrik yang memang disisihkan untuk dijadikan indukan agar produksi dari budidaya jangkrik ini terus berjalan tanpa harus membeli bibit jangkrik lagi. Dengan adanya proses dari peneluran bibit jangkrik ini pastinya harus menyediakan kandang-kandang yang lebih banyak dari sebelumnya yang nantinya digunakan sebagai tempat dari telur jangkrik tersebut. Indukan jangkrik yang disisihkan untuk di jadikan indukan sekitar kurang lebih 2kg dimana dari 2kg indukan jangkrik tersebut dapat menghasilkan 100gram lebih setiap 4/5 hari, tetapi terus berjalannya waktu indukan jangkrik tersebut tingkat produktivitas nya akan mengurang dan lama kelamaan mereka akan mati dengan sendirinya, jadi peneluran tersebut tidak terus mendapatkan hasil yang sama setiap panen telurnya tergantung dengan jangkriknya. Salah satu faktor yang mengakibatkan indukan jangkrik-jangkrik tersebut mati pada budidaya yang kami lakukan sendiri ini

³⁴ Pedoman PKM tahun 2022, <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/>, 19 april 2022, pukul 13:00

yaitu pada faktor cuaca karena selama proses budidaya ini berlangsung banyak jangkrik yang mati karena cuaca panas, jangkrik ini sangat rentan dengan cuaca panas.

Gambar 4.1 Peneluran jangkrik menggunakan media pasir



Gambar 4.2 Pengeringa telur
jangkrik



G. Potensi Keberlanjutan Program

Keberlanjutan dari usaha atau program ini akan terus berlanjut pada lokasi pembudidayaan jangkrik tepatnya di sekitar daerah kebun tebeng kota Bengkulu kebutuhan akan jangkrik cukup besar, hal ini diketahui karena para peternak burung kicau sering kali kesusahan dalam mendapatkan jangkrik untuk memenuhi kebutuhan pakan ternaknya, dan kios penada pakan hewan ternak juga mengalami hal yang sama.

Maka dari itu usaha ini dapat menjadi usaha yang menjanjikan untuk dikembangkan karena dapat dilihat dari banyaknya para peternak burung kicau yang membutuhkan jangkrik. Dengan ini keberlanjutan dari program yang kami lakukan yaitu budidaya jangkrik akan terus berlanjut, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan jangkrik di sekitar lokasi

pembudidayaan saja tetapi juga kami akan memperluas pemasaran jangkrik ini dan diharapkan kami dapat memperkejakan orang agar dapat memperkecil angka pengangguran dan dapat menjadi salah satu pemasok jangkrik terbesar di Kota Bengkulu agar dapat membantu perekonomian daerah.

BAB V

PENUTUPAN

A. Evaluasi

Evaluasi budidaya jangkrik yang telah didapat selama proses budidaya berlangsung yaitu dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kandang

Pada kandang jangkrik keadaan oli pada kaki- kaki tiang harus selalu diperhatikan dan pastikan semut tidak bisa masuk ke dalam kandang. Untuk bagian tutup kandang pilihlah waring yang memiliki lubang berukuran paling kecil supaya predator seperti cicak tidak dapat masuk. Pada bagian dalam kandang jangkrik sela-sela kandang yang masih memiliki celah harus ditutup rapat agar bibit jangkrik tidak bisa keluar.

2. Bibit

Bibit telur yang digunakan dalam budidaya diusahakan harus memiliki umur yang sama jangan sampai perbedaan umur jangkrik terlalu jauh yang mana nantinya jangkrik telat menetas yang mengakibatkan perkembangan jangkrik ke-seluruhan menjadi tidak merata dan menjadikan usaha budidaya jangkrik ini kurang maksimal. Penempatan bibit

jangkrik pada kandang jangkrik haruslah sesuai dengan ukuran dan daya tampung kandang tersebut.

3. Pakan dan minum

Pemberian pakan sangat berpengaruh pada budidaya jangkrik. Voer dapat menjadi solusi pakan utama untuk jangkrik, pemberian pakan sayuran yang sangat banyak mengandung air seperti sawi haruslah dikurangi ini menyebabkan kandang jangkrik menjadi lembab yang mengakibatkan ulat-ulat sayur hidup didasar kandang jangkrik menjadikan jangkrik tersebut tidak sehat atau menjadi buruk kualitasnya. Sedangkan pada pemberian minum-nya jangan menggunakan media batang pisang ini mengakibatkan para pembeli dari kalangan peternak burung tidak ingin membeli jangkrik di tempat kita, dari konsumen yang menanyakan pada kami apakah jangkrik tersebut di beri minum menggunakan media pohon pisang atau tidak, mereka menjelaskan bahwa burung peliharaan mereka tidak mau memakan jangkrik yang menggunakan media minum dari pohon pisang, jadi alternatif yang kami gunakan dalam pemberian minumannya yaitu dengan cara pengembunan/membasahi berberapa tray telur setiap pagi, siang, dan malam agar mendapatkan kulit yang baik.

4. Proses Pengemasan Pemasaran Jangkrik

Proses pengemasan pemasaran jangkrik ini seharusnya menggunakan media kotak kardus yang telah didesain menggunakan lapisan plastik /lakban agar jangkrik bisa bertahan lebih lama di bandingkan pengemasan menggunakan karung.

5. Target konsumen produk jangkrik

Target konsumen produk jangkrik yang kami budidayakan ini adalah seluruh masyarakat, tetapi kebanyakan dari kalangan peternak burung kicau. Jadi banyak dari konsumen yang menginginkan produk jangkrik yang tidak terlalu muda dan terlalu tua. Maka dari itu produk jangkrik haruslah disesuaikan dengan kebutuhan konsumen agar produk tersebut banyak dicari oleh konsumen.

B. Kesimpulan

Berdasarkan dari program yang telah kami lakukan, budidaya jangkrik memang sangat mudah dilakukan hanya saja perlu ketelitian dalam perawatannya, karena jangkrik sangat rentan dimakan oleh predator seperti semut dan cicak. Budidaya jangkrik sangat bagus untuk para pemula karena modal yang digunakan tidak terlalu besar sedangkan keuntungan yang diperoleh cukup besar, Target penjualan jangkrik yang kami budidayakan ini adalah seluruh masyarakat yang memerlukan jangkrik seperti, kios pakan

ternak, untuk umpan memancing, dan terkhusus para peternak burung kicau yang sangat memerlukan jangkrik sebagai pakannya. Budidaya jangkrik ini berguna sebagai pendapatan sampingan masyarakat bahkan dapat dijadikan usaha utama yang berskala besar dan juga budidaya jangkrik ini terbukti membantu meningkatkan pendapatan UMKM seperti kios penada pakan hewan dan juga masyarakat, karena jangkik ini terus dicari oleh orang dan jangkrik di Bengkulu khususnya di sekitarn lokasi budidaya sering mengalami kehabisan stok jangkrik. Usaha budidaya jangkrik ini merupakan salah satu usaha yang dapat membantu menciptakan lapangan usaha sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di negara kita terkhusus bagi masyarakat kebun tebing kota Bengkulu. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Cara pembudidayaan jangkrik harus dilakukan dengan baik dan benar dengan langkah-langkah yang tepat agar pembudidayaan dapat mencapai hasil yang maksimal. Mulai dari ketersediaan kandang, bibit, hingga pakan jangkrik harus diperhatikan dan memiliki kualitas yang baik agar produk jangkrik lebih unggul dan dicari-cari oleh konsumen. Kontribusi pendapatan pada budidaya jangkrik sangat bisa diandalkan karena pendapatan yang dihasilkan cukup besar sedangkan modal yang

digunakan tidak terlalu besar, jadi bisa membantu perekonomian masyarakat.

2. Budidaya jangkrik dapat dikatakan sesuai dengan produksi islam karena jangkrik merupakan hewan yang boleh untuk diambil manfaatnya seperti yang telah di jelaskan oleh Majelis Ulama Indonesia yang membolehkan untuk membudidayakan jangkrik selama tujuannya jelas dan tidak menimbulkan bahaya.

C. Saran

Penyusunan laporan ini memerlukan perbaikan dan kritik serta saran yang sifatnya membangun. Sehingga dalam penyusunan laporan ini dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat menjadi contoh untuk generasi selanjutnya. Untuk itu penyusun mohon saran dalam memperbaiki dan melengkapi laporan serta, diharapkan dengan disusunnya laporan ini dapat menjadikan panduan untuk membuat laporan usaha serta dapat menambah lapangan kerja yang baru yang bisa mengurangi pengangguran yang ada di indonesia khususnya di kota bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Muhammad. “*Strategi Pengembangan Usaha Ternak Jangkrik (Gryllus) Di Kelurahan Bhakti Karya Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai,*” Universitas Muhammadiyah Meda: Skripsi, Fakultas Pertanian. 2019 .
- Ayu citra D.F.S.”*Pengaruh Penambahan Tepung Jangkrik Pada Medium Pertumbuha Terhadap Kemampuan Metarhiziu Majus UICC 295 Menginfeksi Larva Oryctes Rhinoceros Linnaeus,*”Universitas Indonesia: Skripsi, Fakultas Matematika dan IlmuPengetahuan Alam Departement Biologi .2012.
- Erniwati, “Biologi Jangkrik (Orthoptera:Gryllindae) Budidaya Dan Perannya,” *Fauna Indonesia Jurnal*, Edisi 2 Vol. 11, 2012.
- Buku Pedoman 1 Program Kreativitas Mahasiswa, Kementerian Pendidikan Dan Budaya Direktorat Belmawa 2021.
- Buku Pedoman Kreativitas Mahasiswa, Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi 2015.
- Burhan, Imam. “Analisis Perancangan Sistem Informasi Budidaya Ikan Lele Berbasis Web”, *Prociding KSMI*, edisi 1 Vol. 1, 2013.
- Christoper, Rio. Chodijah, Rosmiyati. Yunisvita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga”, *Jurnal Ekonomi* , Edisi 1 Vol.1, 2017, Palembang.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Makan dan Budidaya Cacing Dan Jangkrik.

Fitriyani, Sandra. Murni, Sandra. Warsono, Sandra. “Pemilihan lokasi Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Bersekala Mikro dan Kecil,” *Jurnal Management Insight*, edisi 1 vol. 13, 2015.

Hamami, Mohamad R. Sucipto, Novy A. Sabartian, Fathan. Wardani, Santy. Ramadhan, Adesia S. Farossi, Ahmad F. Sukma, Reganislamareda. *Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu November 2021*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp_default.aspx, Pada hari selasa, tanggal 29 Maret 2022, Pukul 19.30 WIB.

Harahap, Syarifuddin, Ahmad. “*Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara*”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Skripsi, 2021.

Kusna, Nur Laili. “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Lebah Trigona SP Guna Meningkatkan Pendapatan Petani Lebah (Pada Pembudidayaan Bapak Kustu, Desa Kepuh, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung)*,” Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Skripsi. 2021.

Lumintang, Fatmawati M “Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur”, *Jurnal EMBA*, Edisi 3 Vol. 1, 2013, Manado

Muhammad A.S. *Budidaya Jangkrik Cerdas (Modal Ringan dan Waktu Panen Singkat)*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press. 2011.

Nurdin, Syarif, M. “Konsep Produksi Dalam Perspektif Baqir Shadr”, *Journal Of Islamic Economic and Business* , Edisi 01 Vol 02, 2019, Yogyakarta

Permana, Hadis. “Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (*Gryllidae Sp*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat,” Universitas Muhammadiyah Medan: Skripsi, Fakultas Pertanian.2021.

*

Permata Sari, Dian. “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2017.

Prabawati, Ratna. “Pertumbuhan Jangkrik Hitam (*Gryllus mitratus L.*) Dengan Pemberian Pakan Daun Sawi (*Brassica chinensis L.*)”, *Biolearning Jurnal*, edisi 1 vol. 7 Februari 2020, Kota Sorong.

Polandos, Prisilia M, Engka, Daisy S.M, Tolosang, Krest D. “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur,” *Jurnal Berkala Ilmiah*, Edisi 1 Vol. 19 No. 04, 2019, Kota Manado.

Purba, Pangihutan J.W. “Analisis Strategi Pemasrab Dalam Upaya Peningkatan Pangsa Pasar Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Simantek*, edisi 3 Vol. 3, 2019.

- Rahayu, Tri Puji. *Memunculkan Ide Kreatif Melalui Program Kreativitas Mahasiswa*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah Cinta. 2020.
- Susilorini, Tri E, Sawitri, Eirry M, Miharlien. *Budidaya 22 Ternak Potensial*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya, 2007.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 1999. *Larangan Praktek Monopoi Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Dengan Rahmat TuhanYang Maha Esa*. Jakarta: 1999.
- Wibowo, Arif. “*Analisis Keberlanjutan Usaha Dengan Metode Altman Pada Koprasi Unit Desa (KUD) Se-kabupaten Kendal,*” Universitas Negeri Semarang: Skripsi, Fakultas Ekonomi.2012.
- Widodo, Triyanto, Hg. Suseno. *Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.
- Winarno F.G. *Serangga Layak Santap Sumber Baru Bagi Pangan Dan Pakan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 2018.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
 JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Krismanto
 NIM : 1811140162
 Program Studi : PBS
 Anggota : 1. Ade Pr. Purwanto (NIM: 1811140171)
 2. (NIM:)
 (maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Strategi Pengembangan Usaha Budaya Jangkrik Untuk Meningkatkan
 Produktivitas Mahasiswa di Jalan Dempo IV Kel. Keban Tebeng Kota Bkl.
 Masyarakat

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

setuju

Bengkulu, 14 Desember 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature]
 Drs. M. Syakroni

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Disetujui dan disetujui

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Drs. M. Syakroni

Mengesahkan

Kajif Ekis/Manajemen

[Signature]
 Dek. Anggrini, M.A

Nip. 197412202200604000

Bengkulu, 14 Desember 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

[Signature]
 Krismanto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0727/Un.23/ F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Aan Shar, M. M.
NIP : 198908062019031008
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program kreativitas mahasiswa ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Krismanto
NIM : 1811140162
N A M A : Ade Tripurwanto
NIM : 1811140171
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jangkrik Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Jalan Dempo IV Kelurahan Kebun Tebeng Kota Bengkulu
Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 21 Juni 2022
Dekan,


Suparso

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Krismanto Program Studi : Perbankan Syariah
Mahasiswa
Nim : 1811140162 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, S.E.,
M.M
Judul Skripsi : Proses Budidaya Jangkrik Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan
Masyarakat Kebun Tebeng Berbasis Produksi Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	04-Juli-2022	Bab I	Tambahkan apa yang membuat tertarik untuk membudidayakan jangkrik selain dari kandungan protein.	
2	06-Juli-2022	Bab V	Tambahkan target konsumen pada produk jangkrik yang dibudidayakan.	
3	07-Juli-2022	Bab IV	Perbaiki seluruh tabel dan penjelasan perhitungan biaya alat dan bahan.	
4	08-Juli-2022	Lampiran	Lengkapi semua lampiran. Abstrak, motto	
5	11-Juli-2022	Bab II	Jelaskan kaitannya pembudidayaan dengan ayat yang terdapat pada kajian teori, Dan ganti salah satu motto dengan motto sendiri.	

6	12-Juli-2022	Lembar bimbingan	Penambahan tabel bimbingan, isi daftar bimbingan dan siapkan video	
7	13-Juli-2022	Form Acc	ACC	

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Bengkulu,
Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP. 197705092009012014






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

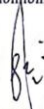
LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Krismanto Program Studi : Perbankan Syariah
Mahasiswa
Nim : 1811140162 Pembimbing II : Aan Shar, M.M
Judul Skripsi : Proses Budidaya Jangkrik Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kebun Tebeng Berbasis Produksi Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	02-Maret-2022	Bab I dan II	-Perbaiki latar belakang dan rapikan format penulisan.	
2	22-Maret-2022	Bab I dan II	-Penulisan sesuaikan dengan pedoman. -footnote sesuaikan pedoman.	
3	31-Maret-2022	Bab II dan III	-Tambahkan sumber dibab II -Perjelas Strategi pemasaran pada produk. -daftar pustaka dibuat sesuai pedoman.	
4	26-April-2022	Bab V	-Perbaiki tulisan yang ambigu. -perjelas mengenai lokasi usaha. -acc bab I,II,III	
5	16-Mei-2022	Bab IV	-Perbaiki analisis keuntungan, hitung keuntungan bersih.	

6	24-Mei-2022	Bab V	-Acc bab IV. -perbaiki kata-kata yang tidak jelas. -Perbaiki daftar pustaka yang menggunakan sumber online Web Site.	
7	7-Juni-2022	Bab V	-Perjelas kesimpulan dan evaluasi. -Sesuaikan margin pada pedoman.	
8	16-Juni-2022	ACC	Lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu,
Pembimbing II



Aan Shar, M.M
NIP. 198908062019031008

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202231919, 25 Mei 2022

Pencipta

Nama : KRISMANTO dan ADE TRIPUURWANTO
Alamat : JL. DEMPO IV NO. 20 RT. 014 RW. 004 KEL. KEBUN TEBENG ,
BENGKULU, BENGKULU, 38227

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : KRISMANTO dan ADE TRIPUURWANTO
Alamat : JL. DEMPO IV NO. 20 RT. 014 RW. 004 KEL. KEBUN TEBENG ,
BENGKULU, BENGKULU, 38227

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Tulis (Skripsi)

Judul Ciptaan : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JANGKRIK
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DI
JALAN DEMPO 4 KELURAHAN KEBUN TEBENG KOTA
BENGKULU BENGKULU

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Mei 2022, di BENGKULU

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000347517

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
KELURAHAN KEBUN TEBENG

KECAMATAN RATU AGUNG
Jalan Merapi Raya RT.002 RW.001 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN USAHA

Nomor : 470 / 132 / 1002 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Kebun tebeng Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, Menerangkan :

Nama : KRISMANTO
Tempat /Tgl. Lahir : Bengkulu Utara, 09 Maret 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor KTP : 1771060903990001
Alamat : Jl. Dempo IV No. 20 RT. 014 RW. 004 Kel. Kebun Tebeng
Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu

Adapun Benar Warga Kelurahan Kebun Tebeng tersebut Berdomisili Pada Alamat Diatas dan Mempunyai Usaha di bidang " TERNAK JANGKRIK ". Surat Keterangan ini digunakan Untuk Syarat Tugas Akhir Kuliah.

Demikian Surat Keterangan ini Dibuat Untuk Dipergunakan Seperlunya.

Bengkulu, 14 Juli 2022
An. KEPALA KELURAHAN KEBUN TEBENG
Sekretaris

HENDRIYANTO
NIP. 19750205 199603 1 003

**BIBIT JANGKRIK YANG BELUM MENETAS DAN YANG
BARU MENETAS**



JANGKRIK YANG TELAH MENETAS DAN DI PINDAHKAN KEKANDANG



JANGKRIK UMUR 2 MINGGU



JANGKRIK SIAP PANEN



PROSES PANEN JANGKRIK



PEMASARAN JANGKRIK





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 098/SKLP-FEBI/02/7/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Krismanto
NIM : 1811140162
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **Proses Budidaya Jangkrik Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kebun Tebeng Berbasis Produksi Islam**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 25%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 20 Juli 2022
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002